

MANFAAT HASIL BELAJAR PUBLIKASI MODE SEBAGAI KESIAPAN MENJADI *GRAPHIC DESIGNER* MAJALAH MODE

Marla Regina Mawarni, Suciati

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Departemen PKK FPTK UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

marlareginamawarni@gmail.com, suciati@upi.edu

Abstrak: Publikasi Mode dapat memfasilitasi mahasiswa Paket Manajemen Desain Mode dalam mempersiapkan diri menjadi *graphic designer* majalah mode, melalui materi publikasi mode dan tugas pembuatan majalah mode kampus. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode tentang konsep publikasi mode, jenis media publikasi mode, konsep majalah mode dan keterampilan mendesain *layout* majalah mode. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel yang digunakan sampel *purposive* berjumlah 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode berada pada kriteria sangat tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa responden sudah dapat memanfaatkan hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode.

Kata kunci: *Graphic Designer* Majalah Mode, Publikasi Mode.

Mode saat ini sudah menjadi sasaran industri global. Mode busana merupakan istilah umum yang digunakan untuk gaya berbusana populer dan mengacu pada penampilan serta perilaku seseorang yang sedang tren pada masanya. Mode busana memiliki suatu sifat atau daya tarik yang sangat kuat pengaruhnya, sehingga dapat menarik minat banyak orang untuk mengikutinya. Mode selalu berputar dari masa ke masa dan kerap berubah menyesuaikan dengan tuntutan dan selera masyarakat. Mode telah menjadi bagian dari gaya hidup yang dapat mengekspresikan identitas seseorang, menciptakan citra, harga diri, dan nilai estetika bahkan aktualisasi diri.

Perkembangan dunia mode yang menjadi bagian dari industri kreatif di Indonesia saat ini berkembang pesat di tengah kehidupan masyarakat. Pertumbuhan mode juga dipicu oleh besarnya kebutuhan masyarakat dunia akan produk *fashion* dan kecenderungan masyarakat modern mengikuti tren yang sedang berkembang, hal ini dapat diamati dari mode yang saat ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan ditunjang dengan banyaknya garmen yang memproduksi berbagai produk *fashion* ternama, acara *fashion show*, acara pameran produk *fashion* yang digelar sepanjang tahun oleh beberapa lembaga atau instansi pemerintah serta keberadaan pusat perbelanjaan baru yang meluas di kota-kota besar di penjuru Indonesia.

Industri mode membutuhkan media publikasi untuk menyebarluaskan mode yang sedang populer. Berbagai media dapat digunakan untuk publikasi mode, seperti media cetak (koran, tabloid dan majalah), media elektronik (televisi dan radio), media *online* (*website*, *blog*, *facebook* dan *twitter*), *fashion show*, pameran produk *fashion* dan lainnya.

Industri media publikasi membutuhkan tenaga-tenaga profesional di bidang publikasi mode yang dapat dihasilkan melalui lembaga pendidikan yang mempelajari bidang publikasi mode. Berbagai perguruan tinggi memiliki program studi keahlian di bidang mode diantaranya yaitu Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Program Studi Pendidikan Tata Busana menawarkan lima Mata Kuliah Profesi (MKP) pilihan, di antaranya adalah Paket Manajemen Desain Mode. Mahasiswa yang memilih Paket Manajemen Desain Mode diwajibkan mengikuti sejumlah mata kuliah, salah satunya mata kuliah Publikasi Mode.

Materi perkuliahan Publikasi Mode mempelajari tentang pemahaman terhadap konsep publikasi mode, jenis-jenis media publikasi mode, surat kabar dan majalah, prinsip-prinsip penyusunan *layout* majalah mode, elemen-elemen penyusunan *layout* majalah mode, dasar-dasar fotografi dan aplikasinya dalam bidang mode, presentasi konten naskah artikel, presentasi *layout* majalah dan mempublikasikan mode melalui majalah *fashion* kampus. Mata kuliah Publikasi Mode memiliki tujuan sebagai berikut:

Mahasiswa yang menyelesaikan perkuliahan ini memahami konsep dan teknik *layout* majalah, dasar-dasar *layout* (*layout cover* majalah, *layout* redaksi majalah), teknik dan aplikasi fotografi bidang mode, serta mampu membuat majalah *fashion* kampus dan teknik-teknik dalam mempublikasikan bidang mode. (Silabus Publikasi Mode, 2012:2)

Hasil belajar publikasi mode merupakan penguasaan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dan teknik *layout* majalah, dasar-dasar *layout* (*layout cover* majalah, *layout* redaksi majalah), teknik dan aplikasi fotografi bidang mode, serta mampu membuat majalah *fashion* kampus dan teknik-teknik dalam mempublikasikan majalah *fashion* kampus. Hasil belajar tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siap mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki mahasiswa sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode.

Majalah mode merupakan salah satu media cetak yang tidak bisa terlepas dari desain *layout*. Perancangan tata letak atau desain *layout* memiliki peran penting dalam pembuatan sebuah majalah mode seperti penyusunan elemen-elemen *layout* yang membentuk susunan

artistik dan komunikatif sehingga dapat memudahkan pembaca menerima informasi. Oleh sebab itu, diperlukan seseorang yang memiliki keahlian untuk merancang sebuah susunan *layout* sebuah majalah yang disebut *graphic designer*.

Uraian di atas membuktikan bahwa terdapat masalah yang perlu diteliti dengan adanya keterkaitan antara publikasi mode dengan *graphic designer* majalah mode.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data: Manfaat dari hasil belajar publikasi mode tentang penguasaan konsep publikasi mode, jenis-jenis media publikasi mode, konsep majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode dan keterampilan mendesain *layout* majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode.

Teori Publikasi Mode meliputi:

Konsep Publikasi Mode, Jenis Media Publikasi Mode, Majalah Mode dan *Layout* Majalah Mode.

METODE PENELITIAN

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2013:6).

Alasan peneliti menggunakan metode survey dalam penelitian ini karena dalam memperoleh dan pengumpulan data peneliti melakukan studi kepustakaan dan observasi, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dan mengedarkan angket kepada responden.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengolahan data hasil angket mengenai besar manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode. Pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk tabel presentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2008:43).

1. Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode tentang penguasaan konsep publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode menunjukkan bahwa sebagian besar (88,46%) responden memanfaatkan pengetahuan mode untuk memilih *image life style* yang sedang tren untuk *cover* majalah mode. Lebih dari

setengahnya (73,08%) responden memanfaatkan pengetahuan publikasi mode untuk mengetahui teknik memublikasikan informasi mode.

2. Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar tentang penguasaan jenis media publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode menunjukkan bahwa seluruhnya (100%) responden memanfaatkan pengetahuan jenis media publikasi mode untuk memublikasikan informasi *fashion* melalui majalah. Lebih dari setengahnya (73,08%) memanfaatkan pengetahuan publikasi mode melalui media cetak bermanfaat sebagai sumber informasi mode yang dapat disimpan sebagai dokumentasi.
3. Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar tentang penguasaan konsep majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode menunjukkan bahwa sebagian besar masing-masing (92,30%) responden memanfaatkan pengetahuan majalah mode sebagai media cetak yang berisi *fashion style* yang sedang populer dan memanfaatkan pengetahuan rubrik majalah mode sebagai acuan dalam memberikan informasi mengenai *fashion style* dan (80,76%) responden memanfaatkan pengetahuan peran majalah mode sebagai sumber referensi materi atau bahan ajar bidang *fashion* dan lebih dari setengahnya (69,24%) responden memanfaatkan pengetahuan klasifikasi majalah mode berada pada kriteria tinggi dalam kemampuan menentukan *layout* majalah sesuai *life style* pembaca dan minat pembaca.
4. Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode tentang penguasaan konsep keterampilan mendesain *layout* majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode menunjukkan bahwa sebagian besar masing-masing (84,62%) responden responden mampu menyusun tata letak dan tampilan *cover* majalah mode, (80,76%) responden dapat menggabungkan foto dengan *main cover line* dan (76,92%) responden dapat menggunakan jenis huruf *Miscellaneous* untuk *main cover line* dan mengetahui elemen teks *small print* untuk memberikan informasi nomor edisi majalah mode. Lebih dari setengahnya masing-masing (73,08%) responden mampu membuat ilustrasi grafis yang mengandung makna visual, mengetahui manfaat elemen visual garis sebagai pemberi arah bacaan pada isi tulisan pada *layout*, dapat menentukan jenis huruf dekoratif yang dapat menarik perhatian dan dapat memberikan penekanan pada foto model-model busana pada berita *event fashion show*, (69,24%) responden dapat menyesuaikan tata letak foto dengan elemen lainnya, dapat menentukan ukuran teks *cover lines* yang lebih kecil dari *main cover line* pada *cover* majalah mode dan dapat menentukan jarak *margin* pinggir bawah halaman

majalah mode untuk batas letak *page number*, (65,38%) responden dapat menentukan desain *nameplate* yang khas pada *cover* majalah mode, dapat menentukan pembagian isi tulisan menjadi beberapa kolom dan dapat menempatkan elemen-elemen *layout* yang dapat membuat pandangan mata saat membaca majalah mode seperti huruf L pada rubrik *fashion style*, (61,54%) responden dapat mengatur penggunaan huruf elemen teks *masthead*, dapat menentukan jenis huruf *main cover line* yang berbeda dengan elemen teks lainnya pada *cover* majalah mode, dapat menentukan tata letak *deck* di bawah judul, dapat menentukan nama *kickers* untuk informasi mode berupa busana selebritis terbaru, dapat menentukan desain *grid* pada *layout* yang terdapat banyak *bodytext*, dapat menentukan desain *grid* pada *layout* yang terdapat banyak judul, *deck*, subjudul, *bodytext* dan *pull quotes* dan dapat membuat desain *layout* yang menampilkan keseimbangan antara *nameplate* dengan *image* pada *cover* majalah mode dan (57,69%) responden dapat menentukan tata letak subjudul pada isi tulisan yang sudah dibagi menjadi beberapa segmen bacaan, dapat menentukan ukuran teks subjudul lebih besar dari *bodytext* dan dapat menentukan pemilihan huruf judul pada berita *Korean Style* agar terkesan *up to date*.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan hasil data penelitian tentang manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode disusun mengacu pada tujuan penelitian, kajian pustaka, pertanyaan penelitian dan pengolahan data. Berikut adalah pemaparan pembahasan hasil penelitian menurut indikator pembelajaran mata kuliah publikasi mode:

1. Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan konsep publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode menunjukkan bahwa berada pada kriteria sangat tinggi. Temuan penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan konsep publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode berada pada kriteria sangat tinggi. Responden mengetahui dan memahami manfaat pengetahuan mode dan pengetahuan publikasi mode, hal tersebut dapat terjadi karena didukung adanya kemampuan responden dalam proses usaha menyerap materi perkuliahan pengetahuan mode dan pengetahuan publikasi mode, sehingga hasil belajar dari materi perkuliahan tersebut dapat bermanfaat bagi sebagian besar responden sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode.

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan berinteraksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2003:2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua responden merasakan manfaat hasil belajar terhadap penguasaan konsep publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh daya ingat dan kondisi responden saat mengikuti pembelajaran yang berbeda.

Banyak hal yang telah dipelajari sukar sekali bahkan tidak dapat lagi direproduksi dari daya ingatan kita. Peristiwa ini dinamakan *lupa*. Kejenuhan, faktor keletihan, kondisi fisik dalam belajar juga dapat mempengaruhi daya ingat. (Abin Syamsuddin Makmun, 2007:169)

Perbedaan proses usaha dan daya ingat tersebut yang mengakibatkan tidak semua responden dapat menguasai konsep publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode.

Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan jenis media publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode berada pada kriteria tinggi. Temuan penelitian ini dipengaruhi oleh intelegensi yang tinggi dalam memahami dan menguasai materi jenis media publikasi mode, sehingga hasil yang dicapai maksimal. “Intelegensi yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan yang besar” (Slameto, 2003:56). “Syarat keberhasilan belajar memerlukan sarana yang cukup” (Slameto, 2003:28). Kutipan tersebut mengindikasikan bahwa intelegensi memiliki pengaruh yang besar pada hasil belajar responden, semakin tinggi intelegensi, responden akan cepat memahami dan menguasai materi, selain itu sarana yang dimiliki responden yang sekarang ini serba mutakhir, sehingga fasilitas yang ada dapat menunjang pengetahuan responden mengenai jenis media publikasi mode.

1. Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan konsep majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode berada pada kriteria sangat tinggi Temuan penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan konsep majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode berada pada kriteria sangat tinggi, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan oleh dosen kepada responden, sehingga responden dapat lebih memahami materi dengan ditunjang media pembelajaran yang digunakan, sebagai contoh yaitu dosen memancing perhatian responden dengan menggunakan majalah untuk bahan ajar atau sebagai

media pembelajaran tentang salah satu jenis media publikasi mode. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai konsep majalah mode dapat dikuasai dengan baik oleh sebagian besar responden.

Fungsi media pembelajaran untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif dalam rangka mencapai tujuan, mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan guru dalam kelas dan mempertinggi mutu pendidikan. (Hamalik, 2008:49)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua responden merasakan manfaat hasil belajar terhadap penguasaan konsep majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kecepatan dalam mengamati dan daya ingat responden untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Indikator-indikator perilaku intelegen, diantaranya: kemudahan dalam menggunakan bilangan, efisiensi dalam berbahasa, kecepatan dalam pengamatan, kemudahan dalam mengingat, kemudahan dalam memahami hubungan dan imajinasi. Witherington (Abin Syamsuddin Makmun, 2007:54)

1. Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan konsep keterampilan mendesain *layout* majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode berada pada kriteria sangat tinggi. Temuan penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan keterampilan mendesain *layout* majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode berada pada kriteria sangat tinggi, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh proses dan tahapan yang benar ketika responden mulai mengikuti pembelajaran hingga tugas pembuatan desain *layout* majalah mode dan menghasilkan karya yang memuaskan.

Layout yang dikerjakan melalui proses dan tahapan yang benar bukan tidak mungkin akan berdampak positif pada tujuan apapun yang ingin dicapai desainer melalui karya desain yang dibuatnya. (Suriyanto Rustan, 2009:9)

Pengulangan dan berlatih mendesain *layout* yang dilakukan berkali-kali dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga responden dapat terampil dalam mendesain *layout* yang dapat dipersiapkan untuk menjadi *graphic designer* majalah mode. “Syarat keberhasilan belajar adalah repetisi yaitu dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa”. (Slameto 2003:28). Pemahaman akan prinsip *layout* juga berpengaruh terhadap responden dalam memperoleh hasil yang maksimal dan eksplorasi dalam mendesain *layout* majalah mode.

“Prinsip-prinsip *layout* dapat dianalogikan sebagai suatu formula untuk membuat suatu *layout* yang baik. Formula ini akan bekerja dan memberikan hasil yang maksimal bila

diterapkan dengan seksama ditambah dengan latihan dan eksplorasi terus-menerus”. (Suriyanto Rustan, 2009:73)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua responden merasakan manfaat hasil belajar terhadap penguasaan mendesain *layout* majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan responden dalam melakukan latihan yang dilakukan berulang untuk mendesain *layout* majalah mode. “Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih”. (Slameto, 2003:57). Perbedaan antara selera dan misi dalam berkarya juga dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.

“... berkarya tidak akan pernah sama dengan karya lainnya. Oleh karena itu dalam berkarya akan terdapat misi yang berbeda, yang ditujukan kepada publik yang berbeda, klien yang berbeda, atau yang jelas untuk menyampaikan isi informasi yang berbeda”. (Adi Kusrianto, 2009:276)

Responden yang tidak memanfaatkan hasil belajar pengetahuan *layout* majalah mode, kemungkinan memiliki tujuan masing-masing yang ingin dicapainya selain menjadi *graphic designer*.

SIMPULAN

1. Hasil Penelitian Mengenai Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Terhadap Penguasaan Konsep Publikasi Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Graphic Designer* Majalah Mode.

Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan konsep publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah menguasai konsep publikasi mode. Hasil tersebut dapat dilihat pada kemampuan responden dalam menguasai pengetahuan mode dan pengetahuan publikasi mode yang berada pada kriteria sangat tinggi. Sebagian besar responden dapat memilih *image life style* yang sedang tren untuk *cover* majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode dan lebih dari setengahnya responden mengetahui teknik mempublikasikan informasi mode, jenis publikasi mode dan media publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode.

2. Hasil Penelitian Mengenai Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Terhadap Penguasaan Jenis Media Publikasi Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Graphic Designer* Majalah Mode.

Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan jenis media publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode

menunjukkan bahwa seluruhnya responden sudah menguasai pengetahuan jenis media publikasi mode. Hasil tersebut dapat dilihat pada kemampuan responden dalam menguasai pengetahuan jenis media publikasi mode dan pengetahuan publikasi mode melalui media cetak yang berada pada kriteria sangat tinggi. Seluruh responden mengetahui majalah mode merupakan salah satu jenis media publikasi mode dan lebih dari setengahnya responden mengetahui media cetak dapat menjadi sumber informasi mode yang dapat disimpan sebagai dokumentasi dan dapat dipercaya untuk kajian pustaka, karena berupa tulisan yang diterbitkan sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode.

3. Hasil Penelitian Mengenai Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Terhadap Penguasaan Konsep Majalah Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Graphic Designer* Majalah Mode.

Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan konsep majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah menguasai konsep majalah mode. Hasil tersebut dapat dilihat pada kemampuan responden dalam menguasai pengetahuan majalah mode, pengetahuan peran majalah mode, pengetahuan klasifikasi majalah mode dan pengetahuan rubrik majalah mode yang berada pada kriteria sangat tinggi. Sebagian besar responden mengetahui majalah mode sebagai media cetak yang berisi *fashion style* yang sedang populer dan berisi iklan *product fashion*, responden mengetahui peran majalah mode sebagai sumber referensi materi atau bahan ajar bidang *fashion* dan sumber media pembelajaran bidang *fashion* dan responden memanfaatkan pengetahuan rubrik majalah mode sebagai acuan dalam memberikan informasi mengenai *fashion style* sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode. Lebih dari setengahnya responden dapat menentukan *layout* majalah sesuai *life style* pembaca, minat pembaca, usia pembaca dan jenis kelamin pembaca sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode.

4. Hasil Penelitian Mengenai Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Terhadap Penguasaan Keterampilan Mendesain *Layout* Majalah Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Graphic Designer* Majalah Mode.

Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode terhadap penguasaan keterampilan mendesain *layout* majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki keterampilan dalam mendesain *layout* majalah mode. Hasil tersebut dapat dilihat pada kemampuan responden dalam menguasai pengetahuan *layout* majalah mode meliputi elemen *layout* majalah

mode, prinsip *layout* majalah mode dan tipografi serta terampil dan tepat dalam menerapkan setiap elemen *layout* majalah mode dan prinsip *layout* majalah mode yang berada pada kriteria sangat tinggi.

Sebagian besar responden mampu menyusun tata letak dan tampilan *cover* majalah mode, mampu membuat *small print* untuk memberikan informasi nomor edisi majalah mode, mampu menggunakan jenis huruf *Miscellaneous* untuk *main cover line* dan dapat menggabungkan foto dengan *main cover line*. Lebih dari setengahnya responden terampil dalam menata dan membuat elemen visual foto, *artwork* dan garis pada *layout* majalah mode, terampil menata dan membuat elemen teks judul, subjudul, *nameplate*, *masthead*, *main cover line*, *cover lines*, *deck*, *bodytext* dan *kickers* pada *layout* majalah mode, terampil dalam mengatur dan membuat *invisible element margin* dan *grid* pada *layout* majalah mode, terampil menggunakan jenis huruf *Miscellaneous* majalah mode dan terampil dalam menerapkan prinsip urutan, penekanan, keseimbangan dan kesatuan pada *layout* majalah mode sebagai kesiapan menjadi *graphic designer* majalah mode.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Lis Neni. (2011). *Metodologi Penelitian DKV*. Bandung: ITB.
- Fadlia, A. dan Kusmayadi, T. (2012). *Menjadi Desainer Mode*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardisurya, I., Pambudy, N.M., dan Jusuf, H. (2011). *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Makmun, Abin S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prodi Pendidikan Tata Busana. (2012). *Silabus Perkuliahan Publikasi Mode*. Bandung: UPI. Tidak diterbitkan.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Arifah A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Rustan, S. (2009). *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sudijono, A (2011) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.
Tidak diterbitkan.